

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Tata letak fasilitas pada agrowisata “Agro Belimbing Mulyono” Tulungagung masih belum sempurna dalam penataannya ditunjukkan dengan adanya beberapa fasilitas yang belum tepat penempatannya sehingga berdampak pada alur kunjungan wisatawan yang berulang. Hal ini karena agrowisata yang dikembangkan masih dalam skala kecil sehingga dalam merancang tata letak fasilitas pada agrowisatanya masih berdasarkan keinginan semata tanpa mempertimbangkan jarak dan alur tempuh yang harus dilalui oleh pengunjung atau wisatawan. Nilai estetika dalam tampilan agrowisata “Agro Belimbing Mulyono” Tulungagung ini dikatakan rendah karena dalam mendesain pembangunan agrowisata hanya mempertimbangkan tersedianya fasilitas yang sekiranya dibutuhkan oleh pengunjung atau wisatawan.
2. Tata letak fasilitas (X_1) memiliki hubungan langsung terhadap kenyamanan (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,512. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak fasilitas dengan variabel pembentuk kelayakan dan kebersihan fasilitas, penataan fasilitas, jarak antar fasilitas, tampilan (estetika) tata letak fasilitas, akses jalur antar fasilitas, serta kebersihan dan kerapian lokasi agrowisata berpengaruh terhadap kenyamanan wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak fasilitas sangat dibutuhkan untuk menciptakan suasana nyaman dalam suatu agrowisata. Namun, pada variabel pembentuk berupa akses jalur antar fasilitas (X_{15}) memiliki nilai koefisien yang rendah dibandingkan dengan indikator yang lain yaitu sebesar 0,59 yang disebabkan adanya alur perjalanan wisata yang berulang atau bolak balik.
3. Pelayanan (X_2) memiliki hubungan langsung terhadap kenyamanan (Y) dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan dengan variabel pembentuk pelayanan secara individu, kesungguhan dalam merespon, pelayanan yang sama, sikap sopan santun karyawan, keramahan karyawan, dan jam operasional agrowisata berpengaruh terhadap kenyamanan wisatawan. Jam operasional agrowisata menjadi variabel pembentuk dengan nilai koefisien 0,24 yang lebih rendah

dibandingkan dengan variabel pembentuk yang lain yang disebabkan pelaksanaan jam buka kunjungan oleh pihak agrowisata tidak sesuai dengan jam operasional yang sudah ditentukan dan diketahui masyarakat sehingga tak jarang ditemui wisatawan yang melakukan kunjungan di pagi hari harus menunggu terlebih dahulu pihak agrowisata menyiapkan dan membersihkan lokasi sebelum dan kemudian membuka jam kunjungan. Jika terpaksa, wisatawan akan tetap diperbolehkan melakukan kunjungan namun kondisi lokasi agrowisata tidak dalam keadaan bersih dan siap untuk kunjungan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan terhadap pihak agrowisata sebagai berikut:

1. Penataan letak fasilitas supaya lebih mempertimbangkan jarak antar fasilitas, akses jalan atau jalur antar fasilitas serta nilai estetika (keindahan) tampilan tata letak fasilitas yang disediakan. Dengan adanya perbaikan tata letak fasilitas dengan penataan yang lebih menarik, rapi dan bersih serta alur kunjungan yang teratur atau berpola dengan desain yang menarik maka akan lebih banyak menarik wisatawan untuk berkunjung sehingga dalam jangka panjang mampu meningkatkan pendapatan agrowisata.
2. Variabel tata letak fasilitas (X_1) merupakan variabel yang paling kuat dalam mempengaruhi kenyamanan wisatawan sehingga pelaku bisnis harus tetap mempertahankan penataan fasilitas yang membuat nyaman wisatawan. Perbaikan pada variabel tata letak fasilitas ini perlu dilakukan dengan pembuatan akses jalur kunjungan wisatawan yang lebih berpola misalkan dengan alur satu arah dimulai dari pintu masuk sampai pintu keluar sehingga lebih terlihat tertata dan rapi.
3. Variabel pelayanan (X_2) yang masih rendah dalam hal jam operasional agrowisata terkait jam buka kunjungan perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan. Perbaikan dilakukan dengan cara mendisiplinkan kembali terkait jam buka agrowisata atau bisa mungkin dengan penetapan jam operasional baru dengan pertimbangan yang lebih matang dan fleksibel sesuai dengan harapan wisatawan.